**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas Sumber Daya Manusia bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 berbunyi:

Depdiknas (2003: 9) mengemukakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartarbat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasbullah (2008: 122) mengemukakan bahwa melalui proses pendidikan, suatu bangsa berusaha untuk mencapai kemajuan-kemajuandalam berbagai bidang, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam bidang-bidang kehidupan budaya lainnya.

Perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Disamping mengusahakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah perlu melakukan perataan pendidikan dasar bagi setiap warga negara Indonesia, agar mampu berperan serta dalam memajukan kehidupan bangsa.

 Demikian halnya dengan dunia pendidikan yang banyak persaingan siswa dalam belajar. Hal tersebut terjadi karena peserta didik menginginkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan temannya.

Slameto (2010: 20) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interakasi dengan lingkunganya. Nasution (2011: 5) mengemukakan bahwa belajar memiliki tujuan tertenu karena merupakan bagian dari pendidikan. Tujuan dari pendidikan yaitu mengubah anak dalam hal berfikir, merasa, berbuat dan merubah kelakuan.

 Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik yang akan dibentuk melalui pembelajaran ekonomi adalah peserta didik yang mampu dalam menghadapi kehidupan yang akan datang yang penuh persaingan, baik di tingkat lokal tetapi juga dengan dunia global. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Sukwiaty (2009: 120) mengemukakan bahwa ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang prilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya, baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Jauhari Garut khususnya mata pelajaran ekonomi para guru umumnya menggunakan metode yang kurang bervariasi, sehingga siswa bosan dengan kegiatan pembelajaran, keaktifan belajar siswa sangat rendah dan Madrasah Aliyah Al Jauhari Garut ini merupakan sekolah yang belum lama berdiri.

Upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas adalah dengan meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru dapat memilih alternatif model pembelajaran yang sesuai. Model kooperatif merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.** *(Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al Jauhari Garut Tahun Ajaran 2015/2016).*

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru, sedangkan siswa masih belum terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru hanya ceramah, sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
	1. **Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**
		1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas X MA Al Jauhari Garut ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa dalam pelajaran ekonomi melalui model pembelajaran Kooperatiftipe *Think Pair Share* di kelas X MA Al Jauhari Garut ?
3. Berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MA Al Jauhari Garut ?
	* 1. **Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi permasalahan, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan Kooperatif tipe *Think Pair Share.*
2. Materi yang dibahas yaitu Mata Pelajaran Ekonomi kelas X tentang Manajemen.
3. Penelitian dilakukan di MA Al Jauhari Garut.

**1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran Kooperatiftipe *Think Pair Share* di kelas X MA Al Jauhari Garut*.*
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran Kooperatiftipe *Think Pair Share* di kelas X MA Al Jauhari Garut.
3. Untuk membuktikan berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatiftipe *Think Pair Share* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MA Al Jauhari Garut.
	1. **Manfaat Penelitian**

**1.5.1 Manfaat Teoritis**

 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian di bidang ilmu pendidikan ekonomi khususnya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan model Kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam upaya peningkatan keaktifan belajar siswa.

* + 1. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Para guru ekonomi untuk memilih alternatif dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Para siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan dirinya dalam keaktifan belajar siswa yang optimal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan penelitian selanjutnya bagi para peneliti lain.

**1.6 Definisi Operasional**

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang substansi penelitian serta agar terhindar dari kesalahan dalam memakai atau terjadinya makna ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Sri Anita (2009: 45) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka berfikir yang dipakai sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
2. Sri Anita (2009: 47) mengemukakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk penyampaian pelajaran.

1. Trianto (2010: 81) mengemukakan bahwa metode pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share (*berfikir berpasangan berbagi) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa.
2. Sudjana (2010: 20) mengemukakan bahwa keaktifan Belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlihat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share(TPS)Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *(Studi Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al Jauhari Garut Tahun Ajaran 2015/2016)* dalam penelitian ini adalah suatu daya yang dapat membentuk suatu perbuatan melalui model pembelajaran secara berkelompok sehingga mendapatkan peningkatan keaktifan belajar siswa yang lebih baik dari proses belajar mengajar sebelumnya yang biasa digunakan di Madrasah Aliyah Al Jauhari Garut hanya menggunakan metode ceramah.